

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang dirumuskan oleh peneliti, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data yang *valid* dan dapat dipercaya antara *Job insecurity* dan Kepuasan Kerja dengan *Turnover intention* karyawan pada PT Multi Integra mengenai ada atau tidaknya:

1. Pengaruh positif antara *job insecurity* terhadap keinginan berpindah kerja (*Turnover intention*) pada karyawan PT Multi Integra.
2. Pengaruh negatif antara kepuasan kerja terhadap keinginan berpindah kerja (*Turnover intention*) pada karyawan PT Multi Integra.
3. Pengaruh positif antara *job insecurity* terhadap *Turnover intention* yang di moderati oleh kepuasan kerja pada PT Multi Integra.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT Multi Integra yang beralamat di Taman Berdikari Sentosa B-1D, Jalan Pemuda, Jakarta Timur. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September. Waktu tersebut dipilih karena merupakan waktu yang paling efektif untuk melaksanakan penelitian.

C. Metodologi Penelitian

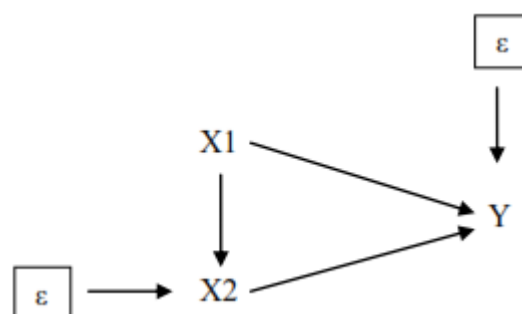
1. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional. Metode ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas (*Job insecurity* dan Kepuasan kerja) terhadap variabel terikat (*Turnover intention*) sebagai variabel yang dipengaruhi.

2. Konstelasi Hubungan antar Variabel

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan kausalitas. Metode ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas (*job insecurity* dan kepuasan kerja) terhadap variabel terikat (*Turnover intention*) sebagai variabel yang di pengaruhi.

Konstelasi hubungan antar variabel digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X₁ : *Job insecurity*

X₂ : Kepuasan Kerja

Y : *Turnover intention*

→ : Arah Pengaruh

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampling

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.¹ Pendapat lain menyatakan “populasi merupakan kumpulan dari elemen (unit analisis di mana data diukur dan dikumpulkan) yang memiliki karakteristik (ciri khas) yang membedakan kumpulan tersebut dengan yang lain”.² sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pendapat lain menyatakan “sampel adalah bagian dari populasi yang diambil menurut teknik penarikan sampel yang tidak menghilangkan karakteristik yang melekat dalam kumpulan elemen”.³

Jumlah sampel diambil berdasarkan tabel Isaac dan Michael dalam buku Metode Penelitian Pendidikan, dengan taraf kesalahan 5% maka jumlah sampel penelitian ini sebanyak 89 karyawan dari jumlah karyawan sebanyak

¹ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 61

² Moh. Yudi Mahadianto dan Adi Setiawan, Analisis parametrik dependensi dengan program spss. Edition pertama. Jakarta. Rajawali Pers. 2013, h. 3

³ Sugiyono, *Op.Cit*, h. 62

123 Karyawan⁴ pada bagian pelaksana. Karena pada bagian tersebut sering terjadi *Turnover*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampel acak proporsional yaitu sampel yang diambil diwakili sesuai dengan perbandingan (proporsi) frekuensinya di dalam populasi keseluruhan. Selain itu, dengan teknik tersebut, maka seluruh populasi terjangkau yang peneliti teliti memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih. Yaitu dengan cara melakukan undian dari seluruh populasi terjangkau yang ada. Teknik ini digunakan dengan harapan dapat terwakilinya data dari populasi tersebut. Pengambilan sampel dari seluruh karyawan dilakukan dengan cara proporsional.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini meneliti tiga variabel, yaitu *job insecurity* (variabel X1) dan kepuasan kerja (variabel X2), serta *turnover intention* (variabel Y). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

1. *Turnover intentions*

a. Definisi Konseptual

Keinginan berpindah (*turnover intention*) adalah keinginan karyawan untuk meninggalkan organisasi dan mencari alternatif pekerjaan lain yang lebih baik.

⁴ Sugiyono, *op.cit.*, h. 128

b. Definisi Operasional

Keinginan berpindah (*Turnover intentions*) merupakan data primer yang diukur dengan kuesioner menggunakan skala Likert dengan indikator: pertama, keinginan meninggalkan organisasi dengan sub indikator secara sadar dan disengaja. Kedua, mencari alternatif pekerjaan dengan sub indikator mengumpulkan informasi dan mendapatkan pekerjaan yang lebih baik.

c. Kisi-Kisi Instrumen *Turnover intention*

Kisi-kisi instrumen *turnover intention* ini disajikan dengan tujuan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji coba dan uji reliabilitas. Kisi-kisi *turnover intention* dapat dilihat pada tabel III.1.

Tabel III.1
Kisi-kisi Instrumen Variabel Y
Turnover intention

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Butir Final	
			+	-	+	-
<i>Turnover intention</i>	Keinginan meninggalkan organisasi	Secara sadar	1,5,6,8*	19,22	1,4,5	16,19
		Disengaja	14,17*,23*	3*,13	12	11
	Mencari alternative pekerjaan lain	Mengumpulkan informasi	7,10	12,18,20,21	6,8	10,15,17,18
		Mencari pekerjaan yang lebih baik	2,4,9	11,15,16	2,3,7	9,13,14

Untuk mengisi instrumen variabel *turnover intention* dengan menggunakan skala Likert, peneliti menyediakan alternatif jawaban dan nilai pada setiap butir pernyataan. Alternatif jawaban disesuaikan dengan

skala Likert, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Dan nilai dari jawaban responden diberi nilai 5 sampai 1 untuk pertanyaan positif, dan 1 sampai 5 untuk pertanyaan negatif. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.2

Tabel III.2
Skala Penilaian Untuk Variabel Y
Turnover intention

No.	Pilihan Jawaban	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-ragu (RR)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validitas Instrumen *Turnover intention*

Proses pengembangan instrumen variabel kepuasan kerja dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk kuesioner model skala Likert sebanyak 23 pertanyaan yang mengacu pada indikator-indikator dari variabel *Turnover intention* seperti yang terdapat pada tabel III.1 yang kemudian disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel *Turover intention*.

Selanjutnya konsep instrumen yang telah peneliti susun diuji *Validitas* konstruknya, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur dimensi-dimensi dari variabel Turover intention. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen tersebut

diujicobakan kepada karyawan PT Multi Integra yang telah ditentukan berjumlah 24 responden dengan sampel karyawan pada bagian marketing.

Proses *validasi* dilakukan peneliti dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu *Validitas* butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \cdot \sum x_t^2}} \quad ^5$$

Keterangan:

r_{it} = Koefisien korelasi antara skor butir soal dengan skor total

x_i = Jumlah kuadrat deviasi skor dari Y_i

x_t = Jumlah kuadrat deviasi skor dari Y_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,404$ (untuk $N = 24$). Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan dianggap *valid*, dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak *valid* dan didrop atau tidak digunakan.

Setelah uji coba oleh peneliti, didapatkan hasil uji coba yaitu 4 butir pernyataan yang drop dan 19 pernyataan yang *valid*. Selanjutnya butir-butir pernyataan yang dianggap *valid* dihitung menggunakan rumus *Alpha Cronbach* berikut ini⁶:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

⁵ Djaali dan Pudji Muljono. *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: Grasindo. 2007. Hal 86.

⁶ *Ibid.* hal.89

Dimana:

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pernyataan (yang *valid*)

$\sum S_1^2$ = Jumlah *Varians* butir

St^2 = *Varians* total

Instrumen final untuk mengukur *Turnover intention*. *Varians* butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Si^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n} \quad ^7$$

Dimana :

Si^2 = Simpangan baku

n = Jumlah populasi

$\sum Xi^2$ = Jumlah kuadrat data Y

$\sum Xi$ = Jumlah data

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan, didapatkan hasil rii yaitu sebesar 0,854. Hal ini berarti koefisien reliabilitas tes termasuk kedalam kategori (0,8000-1,000), oleh karena itu instrumen dinyatakan memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Sehingga dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 19 butir pertanyaan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel *turnover intention*.

⁷ Nurgiyantoro, Burhan, Gunawan dan Marzuki. 2002. *Statistik Terapan Untuk Penelitian ilmu-ilmu Sosial*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta. hal.350.

2. *Job insecurity*

a. Definisi Konseptual

Job insecurity adalah kondisi psikologis dan ancaman yang dirasakan oleh karyawan terhadap pekerjaan yang dijalani sekarang.

b. Definisi Operasional

Job insecurity merupakan data primer yang diukur dengan kuesioner menggunakan skala Likert yang memiliki dua indikator, yaitu *Job insecurity* kondisi psikologis dengan sub indikator rasa tidak aman dan khawatir akan kelangsungan pekerjaannya. Indikator kedua yaitu ancaman dengan sub indikator kehilangan pekerjaan secara paksa.

c. Kisi-Kisi Instrumen *Job insecurity*

Kisi-kisi instrumen *Job insecurity* ini disajikan dengan tujuan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji coba dan uji reliabilitas. Kisi-kisi *Job insecurity* dapat dilihat pada tabel III.3

Tabel III.3
Kisi-kisi Instrumen Variabel X₁
Job insecurity

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Butir Final	
			+	-	+	-
<i>Job insecurity</i>	Kondisi Psikologis	Rasa tidak aman	2,17	12,15*	2,14	10
		Khawatir Akan Kelangsungan Pekerjaannya	4,7,10	6,20	3,6,8	5,17
	Ancaman	Kehilangan Pekerjaan Secara Paksa	3*,5,8,13,14,18,19	1,9*,11,16	4,7,11,12,15,16	1,9,13

Untuk mengisi instrumen variabel *Job insecurity* dengan menggunakan skala Likert, peneliti menyediakan alternatif jawaban dan nilai pada setiap butir pernyataan. Alternatif jawaban disesuaikan dengan skala Likert, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Dan nilai dari jawaban responden diberi nilai 5 sampai 1 untuk pertanyaan positif, dan 1 sampai 5 untuk pertanyaan negatif. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.4

Tabel III.4
Skala Penilaian Untuk Variabel X₁
Job insecurity

No.	Pilihan Jawaban	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-ragu (RR)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validitas Instrumen *Job insecurity*

Proses pengembangan instrumen variabel *job insecurity* dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk kuesioner model skala Likert sebanyak 20 pertanyaan yang mengacu pada indikator-indikator dari variabel *Job insecurity* seperti yang terdapat pada tabel III.3 yang kemudian disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel *Job insecurity*.

Selanjutnya konsep instrumen yang telah peneliti susun diuji Validitas konstruknya, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah

mengukur indikator dan sub indikator dari variabel *Job insecurity* sebagaimana tercantum pada tabel III.3. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen tersebut diujicobakan kepada karyawan PT Multi Integra yang telah ditentukan berjumlah 24 responden dengan sampel karyawan pada bagian marketing.

Proses validasi dilakukan peneliti dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu Validitas butir dengan menggunakan korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \cdot \sum x_t^2}} \quad 8$$

Keterangan:

r_{it} = Koefisien korelasi antara skor butir soal dengan skor total

x_i = Jumlah kuadrat deviasi skor dari x_i

x_t = Jumlah kuadrat deviasi skor dari x_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,404$ (untuk $N = 24$). Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan dianggap *valid*, dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak *valid* dan didrop atau tidak digunakan.

Setelah uji coba oleh peneliti, didapatkan hasil uji coba yaitu 3 butir pernyataan yang drop dan 17 pertanyaan yang *valid*. Selanjutnya butir-butir pernyataan yang dianggap *valid* dihitung menggunakan rumus *Alpha Cronbach* berikut ini:

⁸ Djaali dan Pudji Muljono, *Op.Cit.* hal. 86

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]^9$$

Dimana:

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pernyataan (yang *valid*)

$\sum S_i^2$ = Jumlah *Varians* butir

S_t^2 = *Varians* total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$S_i^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n} \quad 10$$

Dimana :

S_i^2 = Simpangan baku

n = Jumlah populasi

$\sum Xi^2$ = Jumlah kuadrat data Y

$\sum Xi$ = Jumlah data

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan, didapatkan hasil rii yaitu sebesar 0,870. Hal ini berarti koefisien reliabilitas tes termasuk kedalam kategori (0,8000-1,000), oleh karena itu instrumen dinyatakan memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Sehingga dapat dikatakan bahwa instrumen

⁹ *Ibid.* hal.89

¹⁰ Nurgiyantoro, Burhan, Gunawan & Marzuki, *Op.Cit.* hal.350.

yang berjumlah 17 butir pertanyaan inilah yang akan digunakan sebagai instrument final untuk mengukur variabel *job insecurity*.

3. Kepuasan Kerja

a. Definisi Konseptual

Kepuasan kerja adalah keadaan emosional yang dirasakan oleh karyawan terhadap pekerjaannya yang berdasarkan atas pekerjaan itu sendiri, gaji, promosi, supervisi, dan rekan kerja.

b. Definisi Operasional

Kepuasan kerja merupakan data primer yang diukur dengan kuesioner menggunakan skala Likert yang memiliki lima dimensi yaitu pekerjaan itu sendiri, gaji, supervisi, dan rekan kerja.

c. Kisi-Kisi Instrumen Kepuasan Kerja

Kisi-kisi instrumen kepuasan kerja ini disajikan dengan tujuan untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji coba dan uji reliabilitas. Kisi-kisi kepuasan kerja dapat dilihat pada tabel III.5.

Tabel III.5
Kisi-kisi Instrumen Variabel X₂
Kepuasan Kerja

Variabel	Dimensi	Butir Uji Coba		Butir Final	
		+	-	+	-
Kepuasan Kerja	Pekerjaan itu sendiri	1,9,13*,26	5,17,21,27,30,33	1,8,22	5,15,18,23,26,28
	Gaji	2, 6,18 25,31*	10,15	2,6,16,21	9,13
	Supervisi	3,8*,19,22,24,28,32	11,14,34	3,17,19,20,24,27	10,12,29
	Rekan kerja	4,7,12,16,	20*,23*,29	4,7,11,14	25

Untuk mengisi instrumen variabel kepuasan kerja dengan menggunakan skala Likert, peneliti menyediakan alternatif jawaban dan nilai pada setiap butir pernyataan. Alternatif jawaban disesuaikan dengan skala Likert, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Dan nilai dari jawaban responden diberi nilai 5 sampai 1 untuk pertanyaan positif, dan 1 sampai 5 untuk pertanyaan negatif. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.6

Tabel III.6
Skala Penilaian Untuk Variabel X₂
Kepuasan Kerja

No.	Pilihan Jawaban	Pernyataan Positif	Penyataan Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-ragu (RR)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Validitas Instrumen Kepuasan Kerja

Proses pengembangan instrumen variabel kepuasan kerja dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk kuesioner model skala Likert sebanyak 34 pertanyaan yang mengacu pada dimensi-dimensi dari variabel kepuasan kerja seperti yang terdapat pada tabel III.6 yang kemudian disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel kepuasan kerja.

Selanjutnya konsep instrumen yang telah peneliti susun diuji Validitas konstruknya, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur dimensi-dimensi dari variabel kepuasan kerja. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen tersebut diujicobakan kepada karyawan PT Multi Integra yang telah ditentukan berjumlah 24 responden dengan sampel karyawan pada bagian marketing.

Proses validasi dilakukan peneliti dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu Validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \cdot \sum x_t^2}} \quad {}^{11}$$

Keterangan:

r_{it} = Koefisien korelasi antara skor butir soal dengan skor total

x_i = Jumlah kuadrat deviasi skor dari x_i

x_t = Jumlah kuadrat deviasi skor dari x_t

¹¹ Djaali dan Pudji Muljono, *Op.Cit.* Hal 86.

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,404$ (untuk $N = 24$). Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan dianggap *valid*, dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak *valid* dan didrop atau tidak digunakan.

Setelah uji coba oleh peneliti, didapatkan hasil uji coba yaitu 5 butir pernyataan yang drop dan 29 pertanyaan yang *valid*. Selanjutnya butir-butir pernyataan yang dianggap *valid* dihitung menggunakan rumus *Alpha Cronbach* berikut ini¹²:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Dimana:

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pernyataan (yang *valid*)

$\sum S_i^2$ = Jumlah *Varians* butir

S_t^2 = *Varians* total

Instrumen final untuk mengukur kepuasan kerja. *Varians* butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_i^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n} \quad 13$$

¹² *Ibid.* hal.89

¹³ Nurgiyantoro, Burhan, Gunawan dan Marzuki. 2002. *Statistik Terapan Untuk Penelitian ilmu-ilmu Sosial*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta. hal.350.

Dimana :

S_i^2 = Simpangan baku

n = Jumlah populasi

$\sum X_i^2$ = Jumlah kuadrat data Y

$\sum X_i$ = Jumlah data

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan, didapatkan hasil rii yaitu sebesar 0,977. Hal ini berarti koefisien reliabilitas tes termasuk kedalam katagori (0,8000-1,000), oleh karena itu instrument dinyatakan memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Sehingga dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 29 butir pertanyaan inilah yang akan digunakan sebagai instrument final untuk mengukur variabel kepuasan kerja.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dengan menganalisis data, dilakukan astimasi parameter model regresi yang akan digunakan. Pengelolaan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 23.0. adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak. Syarat dalam analisis parametrik yaitu distribusi data harus normal. Pengujian menggunakan uji Kolmogorov-

Smirnov untuk mengetahui apakah distribusi data pada tiap-tiap variabel normal atau tidak¹⁴. Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik Kolmogrov-Smirnov yaitu:

1. Jika signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
2. Jika signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

b. Uji Linearitas

Regresi linear dibangun berdasarkan asumsi bahwa variabel- variabel yang dianalisis memiliki hubungan linear. Strategi untuk memverifikasi hubungan linear tersebut dapat dilakukan dengan Anova.

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji Linearitas dengan Anova yaitu:

1. Jika *deviation from linearity* $> 0,05$ maka mempunyai hubungan linear
2. Jika *deviation from linearity* $< 0,05$ maka tidak mempunyai hubungan linear

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Duwi Priyatno, “Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi”¹⁵. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas.

¹⁴Duwi Priyanto, *Analisis Korelasi, regresi, dan Multivariate dengan SPSS*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), h. 56

¹⁵*Ibid* h.6c

Untuk mendeteksi aada tidaknya heteroskedastisitas dapat menggunakan uji Glejser.

Hipotesisi penelitiannya adalah:

1. Ho : *Varians* residual konstan (Homokedastisitas)
2. Ha : *Varians* residual tidak konstan (Heteroskedastisitas)

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik yaitu:

1. Jika sigifikansi $> 0,05$ maka Ho diterima artinya tidak terjadi Heteroskedastisitas
2. Jika sigifikansi $< 0,05$ maka Ho ditolak artinya terjadi Heteroskedastisitas

3. Uji Koefisien Jalur (*Path Analysis*)

Menurut Robert D. Retherford dalam riset bisnis dengan analisi jalur SPSS. “analisis jalur adalah suatu teknik menganalisis hubungan sebab akibat yang terjadi pada regresi berganda jika variabel bebasnya mempengaruhi bergantung, tidak hanya secara langsung tetapi juga secara tidak langsung”.¹⁶ Pendapat lain menurut Sugiyono, analisis jalur (*Path Analysis*) merupakan pengembangan dari analisis regresi, sehingga dapat dikatakan sebagai bentuk khusus dari jalur (*regression is special case of path analysis*).¹⁷

Danang Sunyoto menyatakan bahwa asumsi analisis jalur mengikuti asumsi umum regresi linear, yaitu:

- a. Model regresi harus layak. Kelayakan ini diketahui jika angka signifikansi pada ANOVA sebesar $< 0,05$

¹⁶ Danang Sunyoto, Riset Bisnis dengan Analisis Jalur SPSS. (Yogyakarta: Gava Media, 2011), h.1

¹⁷ Sugiyono, *Op.Cit.*, h.297

- b. *Predictor* yang digunakan sebagai variabel bebas harus layak. Kelayakan ini diketahui jika angka *Standard Error of Estimate* < *Standard Deviation*
- c. Koefisien regresi harus signifikan. Pengujian dilakukan dengan Uji T. Koefisien regresi signifikansi jika $t_{hitung} > t_{tabel}$
- d. Tidak boleh terjadi multikorelinearitas, artinya tidak boleh terjadi korelasi yang sangat tinggi atau sangat rendah antar variabel bebas
- e. Tidak terjadi otokorelasi. Terjadi otokorelasi jika angka Durbin dan Watson sebesar <1 dan >3.¹⁸

Menurut Riduwan dan Engkos Achmad Kuncoro langkah-langkah menguji analisis jalur (*path analysis*) sebagai berikut:

- a. Merumuskan hipotesis dan persamaan struktural:

$$Y = \rho_{yx1}X_1 + \rho_{yx2}X_2 + \rho_y \epsilon_2 \text{ dan } R^2_{yX_2X_1}$$

$$\text{Dimana } X_2 = \rho_{X_2X_1} X_1 + \rho_{X_2} \epsilon_2 \text{ dan } R^2_{X_2X_1}$$

- b. Menghitung koefisien jalur secara simultan (keseluruhan)

Uji secara keseluruhan hipotesis statistik dirumuskan sebagai berikut:

$$H_0 : \rho_{yx1} = \rho_{yx2} = \dots = \rho_{yxk} = 0$$

$$H_a : \rho_{yx1} = \rho_{yx2} = \dots = \rho_{yxk} \neq 0$$

¹⁸Danang Sunyoto, *Op. Cit.*, h.4

Kaidah pengujian signifikansi (Program SPSS)

1. Jika $0,05$ lebih kecil atau sama dengan nilai *Sig* atau $[0,05 \leq Sig]$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
2. Jika $0,05$ lebih besar atau sama dengan nilai *Sig* atau $[0,05 \geq Sig]$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.

c. Menghitung koefisien jalur secara individu

1. $H_0 : \rho_{yx1} = 0$ (X1 tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Y)

$H_a : \rho_{yx1} > 0$ (X1 berpengaruh secara signifikan terhadap Y)

2. $H_0 : \rho_{yx2} = 0$ (X2 tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Y)

$H_a : \rho_{yx2} > 0$ (X2 berpengaruh secara signifikan terhadap Y)

Selanjutnya untuk mengetahui signifikansi analisis jalur bandingkan antara $0,05$ dengan nilai *Sig* dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika $0,05$ lebih kecil atau sama dengan nilai *Sig* atau $[0,05 \leq Sig]$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
2. Jika $0,05$ lebih besar atau sama dengan nilai *Sig* atau $[0,05 \geq Sig]$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.

1. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Hipotesis penelitiannya:

1. $H_0 : \rho_{yx_1} = \rho_{yx_2} = 0$

Artinya variabel X_1 dan X_2 secara serentak tidak berpengaruh terhadap variabel Y .

2. $H_a : \rho_{yx_1} \neq \rho_{yx_2} \neq 0$

Artinya variabel X_1 dan X_2 secara serentak berpengaruh terhadap Y .

Kriteria pengambilan keputusan, yaitu:

1. $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, jadi H_0 diterima

2. $F_{hitung} > F_{tabel}$, jadi H_0 ditolak¹⁹

b. Uji t

Uji t untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Hipotesis penelitiannya:

1. $H_0 : \rho_{yx_1} = 0$

Artinya variabel X_1 tidak berpengaruh terhadap Y .

¹⁹Duwi Priyanto, *Loc. Cit*, h. 48-49

2. $H_0 : \rho_{yx_2} = 0$

Artinya variabel X_2 tidak berpengaruh terhadap Y .

3. $H_a : \rho_{yx_1} \neq 0$

Artinya variabel X_1 berpengaruh terhadap Y .

4. $H_a : \rho_{yx_2} \neq 0$

Artinya variabel X_2 berpengaruh terhadap Y .

Kriteria pengambilan keputusannya, yaitu:

1. $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, jadi H_0 diterima
2. $t_{hitung} > t_{tabel}$, jadi H_0 ditolak²⁰

²⁰ *Ibid*, h. 50-51